



## Research Article

### Citation:

Effendi, B. (2021). Urgensi Pemilihan Auditor Eksternal: Antara Relevansi *Leverage* dan Biaya Audit Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 29-42.  
<https://doi.org/10.33510/statera.2021.3.1.29-42>

### Article Process

#### Submitted:

28/02/2021

#### Accepted:

15/03/2021

#### Published:

15/04/2021



### Office:

Departement of Accounting  
Matana University  
ARA Center, Matana  
University Tower  
Jl. CBD Barat Kav, RT.1,  
Curug Sangereng, Kelapa  
Dua, Tangerang, Banten,  
Indonesia



This is an open access  
article published under the  
CC-BY-SA license.

# Urgensi Pemilihan Auditor Eksternal: Antara Relevansi *Leverage* dan Biaya Audit Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Bahtiar Effendi<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Universitas Matana

\*bahtiar.effendi90@gmail.com

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of leverage and audit fees on the selection of external auditors in financial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population of this research is all financial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2018. The samples were selected based on purposive sampling criteria with a quantitative method with a descriptive approach. Based on the purposive sampling method, obtained a sample of 38 companies with a total unit of analysis of 144 data obtained from 3 years of observation period. This study uses secondary data obtained from financial statement data and annual reports of publicly traded companies listed on the Indonesia Stock Exchange. By using logistic regression analysis as research data analysis, it is found that leverage has a negative and insignificant effect on the selection of external auditors. In addition, it was found that audit fees have a positive and significant effect on the selection of external auditors.*

**Keywords:** *Leverage, Audit Fee, External Auditor.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *leverage* dan biaya audit terhadap pemilihan auditor eksternal pada perusahaan sektor keuangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor keuangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Penentuan sampel dipilih berdasarkan kriteria *purposive sampling* dengan metode kuantitatif pendekatan deskriptif. Berdasarkan metode *purposive sampling*, diperoleh sampel sebanyak 38 perusahaan dengan total unit analisis sebanyak 144 data yang diperoleh dari 3 tahun periode pengamatan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan *go public* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Dengan menggunakan analisis regresi logistik sebagai analisis data penelitian, diperoleh hasil bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pemilihan auditor eksternal. Selain itu, ditemukan hasil juga bahwa biaya audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan auditor eksternal.

**Kata Kunci:** *Leverage; Biaya Audit; Auditor Eksternal.*

## PENDAHULUAN

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti antara hubungan *leverage* dan biaya audit terhadap pemilihan auditor eksternal. Dimana laporan auditor independen merupakan suatu hal yang penting bagi perusahaan yang sudah *go public*, menurut Ashbaugh dan Warfield (2003) jasa audit atas laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan keandalan dari laporan keuangan perusahaan. Dimana auditor memiliki fungsi pengawasan dan menguji kredibilitas dari informasi yang dimuat dalam laporan keuangan perusahaan.

Peningkatan keuntungan dari pemegang saham tercermin dari kemampuan perusahaan untuk menggunakan *asset* dan sumber dana yang memiliki beban tetap atau hutang (Satorno, 2008;257) dalam Riadi 2016). Sehingga pemilihan auditor eksternal dapat berperan dalam memenuhi keandalan dari laporan keuangan suatu perusahaan. Tingkat keandalan dari laporan audit bergantung pada kualitas auditor menurut Hendi dan Desiana (2019). Kualitas auditor eksternal bagi perusahaan dapat meningkatkan biaya audit yang dikeluarkan karena berhubungan dengan keandalan dari auditor. Menurut Revier dan Schroe (2009) perusahaan yang menggunakan jasa audit perusahaan *big four* adalah perusahaan yang cenderung mendapatkan pendanaan dari perusahaan luar, sehingga dapat diandalkan oleh para *investor*.

Banyaknya kasus yang merusak reputasi dari auditor dan kantor akuntan publik seperti kasus KAP Satrio, Bing, Enny dan Rekan pada tahun 2018 yang tidak memberikan opini sebenarnya terhadap laporan keuangan PT Sunprima Nusantara Pembiayaan, dua auditor bertanggung jawab terhadap pemberian opini “Wajar Tanpa Pengecualian” namun SNP tidak menggambarkan kondisi laporan keuangan sebenarnya yang membuat keugian banyak pihak, yang pada akhirnya membuat OJK (Otoritas Jasa Keuangan) memberikan sanksi administratif kepada dua auditor dan KAP yang bersangkutan. OJK menjatuhkan sanksi kepada kedua auditor berupa pembatalan pendaftaran efektif dan untuk KAP SBE yang merupakan partner lokal *Deloitte* Indonesia mendapatkan sanksi pembatalan pendaftaran KAP SBE yang berlaku efektif setelah KAP SBE menyelesaikan audit terhadap klien yang masih memiliki kontrak (Syafina, 2018). Selain kasus PT SNP, kasus yang dapat merusak reputasi auditor adalah kasus yang menimpa KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan dan akuntan publik Kasner Sirumapea, yang merupakan auditor dari laporan keuangan tahun 2018 dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA). Kementerian keuangan tim pusat pembinaan profesi keuangan menjatuhkan hukuman kepada akuntan publik Kasner Sirumapea berupa pembekuan izin selama 12 bulan terhitung sejak 27 Juli 2019 sampai dengan 27 Juli 2020. Kasner dianggap melakukan kesalahan yang berpotensi mempengaruhi laporan independen auditor. Kasner tidak mempertimbangkan pengakuan piutang dan pengakuan pendapatan lain-lain sekaligus diawal. Kasner dianggap belum memiliki bukti yang cukup untuk menilai transaksi-transaksi tersebut, dan Kasner tidak mempertimbangkan kejadian-kejadian yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan. Sehingga Kasner dianggap melakukan 3 kesalahan diatas yang dapat mempengaruhi laporan auditor independen. Sementara untuk KAP yang bersangkutan hanya diberikan peringatan tertulis yang disertai dengan kewajiban untuk melakukan perbaikan mutu yang diawasi oleh KAP BDO. (Uly, 2019).

Mengingat banyaknya Kantor Akuntan Publik di Indonesia membuat pemilihan auditor eksternal terhadap suatu perusahaan untuk mengaudit laporan keuangan menjadi hal yang *urgent* untuk menarik pendanaan baru bagi perusahaan, yang dimana para investor berpegang kepada keandalan dari laporan auditor eksternal. Pemilihan auditor eksternal merupakan proses seleksi yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan kualitas audit yang terbaik diantara banyaknya KAP yang ada (Fitriyani dan Erawati 2016). Pemilihan auditor bagi perusahaan juga untuk mengurangi *agency problem* yang timbul dari perusahaan, yang dimana *agency problem* bagi perusahaan yang besar membutuhkan kualitas audit yang lebih baik dan lebih besar pula (Trisnawati, 2014). Sehingga pemilihan auditor eksternal dalam kategori *big four* banyak dicari mengingat kualitas audit yang diberikan oleh KAP *big four*. Kualitas Audit bergantung kepada skala auditor (DeAngelo (1981) dalam Trisnawati (2015)). Laporan keuangan yang baik haruslah diaudit oleh auditor yang memiliki kualitas yang baik untuk meningkatkan keandaan dari laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut (Knechel et al (2005) dalam Trisnawati (2015))

Dapat disimpulkan bahwa keandalan dari auditor eksternal merupakan suatu jaminan bagi

para *investor* untuk menanamkan modalnya pada perusahaan, sehingga perusahaan perlu untuk memilih dengan cermat auditor eksternalnya (Hendi dan Desiana 2018). Informasi audit yang berasal dari auditor yang kredibilitasnya diragukan akan membuat keandalan dari laporan audit berkurang (Fitriyani dan Erawati, 2016). Sehingga keandalan dari auditor eksternal akan berpengaruh terhadap kualitas laporan yang dikeluarkan oleh auditor bersangkutan.

Kualitas laporan auditor eksternal memungkinkan timbulnya diferensiasi KAP yang dikenal dengan istilah KAP *Big Eight* dan *Non-Big Eight* yang kemudian menyusut menjadi KAP *Big Four* dan *Non-Big four* pada tahun 2000 (Ramadiana, 2016). Kategori KAP *Big Four* yang terdaftar adalah *Pricewaterhouse Cooper (PWC)*, *Ernst & Young (EY)*, *Deloitte Touch Tohmatsu (Deloitte)*, dan *Klynveld Peat Marwick Goerdele (KPMG)*. KAP *big four* ini berafiliasi dengan KAP yang ada di Indonesia yaitu untuk PWC berafiliasi dengan Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, EY berafiliasi dengan Purwantono, Sungkoro dan Surja, Deloitte berafiliasi dengan Osman, Bing, Satrio dan Eny, dan KPMG berafiliasi dengan Siddharta, Widjaja dan Rekan (Hendi & Desiana, 2018).

Kualitas audit dari *big four* ini dipercaya publik memiliki standar kualitas yang tinggi (Ramadiana, 2016). Dimana kualitas dari auditor independen suatu perusahaan akan membantu para *investor* untuk menganalisis kemampuan *leverage* suatu perusahaan dan menjamin untuk keberlangsungan suatu perusahaan. Perusahaan cenderung memilih auditor yang berkualitas seiring dengan peningkatan *leverage* yang dimiliki perusahaan (Trisnawati, 2015).

Diferensiasi KAP yang ada di Indonesia juga akan memunculkan berbagai biaya audit yang harus dikeluarkan oleh suatu perusahaan untuk menjamin keandalan laporan keuangan perusahaan. Perusahaan yang melakukan usaha dalam bidang ekspor cenderung membayar lebih tinggi untuk mendapatkan kualitas auditor yang lebih baik (Khan, Muttakin, and Siddiqui, 2015).

Penelitian mengenai pemilihan auditor eksternal sudah banyak dilakukan sebelumnya. Diantaranya adalah penelitian Ramadiana (2016) mengenai hubungan *leverage* dengan pemilihan auditor eksternal tidak berpengaruh. Namun penelitian yang dilakukan Adeyemi & Fagbemi (2010) menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap pemilihan auditor eksternal. Trisnawati (2015) juga melakukan penelitian terhadap pengaruh *leverage* dan mengemukakan hasil bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pemilihan auditor eksternal.

Selain itu, penelitian mengenai pemilihan auditor eksternal Hendi dan Desiana (2018) membuktikan bahwa biaya audit berpengaruh terhadap pemilihan auditor dimana perusahaan cenderung membayar lebih tinggi untuk kualitas audit yang lebih tinggi. Sejalan dengan penelitian Abdul-Rahman (2017) dan penelitian Kurniasih dan Rohman (2014) yang menyatakan pengaruh biaya audit terhadap kualitas audit yang dikeluarkan oleh auditor eksternal.

Penelitian ini merujuk pada dua penelitian yang dilakukan sebelumnya dan mengadopsi variabel dari dua penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ramadiana (2016) dan Hendi dan Desiana (2018). Dimana Ramadiana meneliti mengenai “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebutuhan Pendanaan Eskternal, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pemilihan Auditor Eksternal (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2014)” dan Hendi dan Desiana (2018) meneliti mengenai “Pengaruh Biaya Audit, Audit Tenure dn Rotasi Akuntan Publik Terhadap Pemilihan Auditor Eksternal : Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Penulis mengadopsi variabel *leverage* dan variabel biaya audit terhadap pemilihan auditor eksternal pada bidang yang berbeda yaitu perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

Peneliti termotivasi untuk menambah literatur mengenai pengaruh kedua variabel terhadap pemilihan auditor eksternal, dan menambah gambaran mengenai pemilihan auditor eksternal oleh perusahaan. Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan peneliti mengambil judul “Urgensi Pemilihan Auditor Eksternal: Antara Relevansi *Leverage* dan Biaya Audit Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *leverage* dan biaya audit terhadap pemilihan auditor eksternal pada perusahaan sektor keuangan.

## STUDI LITERATUR

### Teori Keagenan

Teori *agency* atau teori keagenan adalah teori yang menjelaskan mengenai hubungan *principal* dan *agent*. Jansen dan Meckling (1976) menjelaskan bahwa teori agensi adalah suatu kontrak antara pemilik (*principal*) yang melibatkan pihak lain (*agent*) untuk melakukan layanan atas nama pemilik dengan pendelegasian wewenang kepada pihak *agent*.

Kepentingan antara pemilik dengan manajemen (*agent*) seringkali tidak sejalan, dikarenakan adanya posisi, fungsi, dan latar belakang yang berbeda. Namun dikarenakan adanya perbedaan kepentingan antara *principal* dan manajemen dapat menyebabkan timbulnya informasi yang asimetri. Asimetri informasi yang terjadi menyebabkan pihak *principal* tidak dapat mengetahui secara pasti kinerja agen yang sesungguhnya untuk mengelola kekayaan (Arifin, 2015).

Menurut Arifin (2015) asimetri informasi dapat menimbulkan permasalahan karena kesulitan *principal* untuk mengontrol kinerja dari pihak agen. Jensen dan Meckling (1976) dalam Arifin (2015) menyatakan bahwa *agency problem* yang terjadi dapat berupa: (1) *Moral Hazard*, permasalahan yang terjadi dikarenakan pihak agen tidak melaksanakan kesepakatan yang disepakati sebelumnya, dan (2) *Advance Section*, merupakan permasalahan yang terjadi karena pihak *principal* memiliki sedikit informasi, sehingga pihak *principal* tidak mengetahui secara sungguh-sungguh keputusan pihak agen merupakan keputusan yang tepat atau tidak.

Menurut Jensen dan Meckling (1976), *agency problem* akan menimbulkan *agency cost* yang berupa:

1. *The monitoring expenditures by the principal*, pengontrolan yang dilakukan oleh pihak *principal* dengan mengeluarkan biaya-biaya sehingga pihak agen tidak merugikan pihak *principal*.
2. *The bonding expenditures by the agent, bonding cost* dikeluarkan oleh pihak agen sehingga pihak agen tidak akan mengambil keputusan yang dapat merugikan pihak *principal*, dan memastikan bahwa pihak *principal* akan mendapatkan kompensasi apabila agen mengambil tindakan tersebut.
3. *The residual loss*, pengurangan kesejahteraan yang dialami oleh pihak *principal* karena adanya hubungan keagenan.

Jensen dan Meckling (1976) menyebutkan bahwa sulit bagi pihak *principal* untuk memastikan bahwa pihak agen mengambil keputusan optimal. Sehingga pihak *principal* memerlukan auditor sebagai pengawasan atas kinerja yang dilakukan oleh pihak agen dan meningkatkan keandalan laporan keuangan perusahaan dengan memilih auditor dengan kualitas yang baik.

### Pemilihan Auditor Eksternal

Menurut Fitriyani dan Erawati (2016), pemilihan auditor eksternal merupakan proses seleksi yang dilakukan perusahaan untuk mendapatkan kualitas audit yang terbaik di antara banyaknya KAP yang ada. Kualitas dan nama baik dari KAP yang dipilih oleh perusahaan akan mempengaruhi keandalan dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Keandalan laporan keuangan perusahaan akan sangat berpengaruh bagi para pemegang saham, karena para pemegang saham berpegang kepada keandalan dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor (Ramadiana, 2016).

Memiliki kualitas audit yang baik merupakan hal yang harus dipertahankan oleh seorang auditor. Perusahaan besar cenderung memilih auditor dengan kualitas yang tinggi untuk menjaga keandalan laporan keuangan yang dimiliki, namun perusahaan juga harus membayar biaya yang lebih tinggi untuk menggunakan jasa auditor tersebut, biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan

dikarenakan auditor mengalami kerugian risiko akan reputasi yang dimiliki sebelumnya yang berkaitan dengan kredibilitas dan kepercayaan dari klien (Ramadiana, 2016).

Adanya kasus-kasus yang dapat merusak reputasi auditor maka pemilihan auditor eksternal menjadi hal yang penting bagi perusahaan untuk menjaga keandalan laporan yang dimiliki (Febriana, Wiyantoro, dan Januarsi 2016). Menurut Trisnawati (2015), salah satu pengukuran yang dapat digunakan oleh manajer perusahaan untuk mengurangi tingkat *agency problem* yang muncul diperusahaan adalah dengan pemilihan tingkat kualitas auditor yang tinggi. Dimana auditor dapat melakukan fungsi pengawasan terhadap kinerja pihak manajer (*agen*), sehingga pihak pemilik (*principal*) tidak dirugikan oleh kepentingan sendiri oleh pihak agen.

### **Leverage**

*Leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana atau asset yang dimiliki yang berasal dari beban tetap/ hutang yang bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik (Riadi, 2016). *Leverage* juga merupakan jumlah utang yang digunakan untuk membeli asset perusahaan. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi memiliki jumlah utang yang lebih besar dibandingkan *equity* (Fakhrudin, 2008; 109 dalam Riadi, 2016).

*Agency problem* dapat muncul dikarenakan adanya pinjaman perusahaan kepada bank atau lembaga keuangan lainnya dalam hal adanya pelanggaran perjanjian hutang (Jensen and Mecling, 1967). Pelanggaran perjanjian dapat muncul karena adanya tingkat *leverage* yang tinggi. Perusahaan akan memilih auditor dengan kualitas yang baik untuk mendapatkan kepercayaan investor dan mempertahankan kualitas dari kinerja perusahaan. Pemilihan auditor yang berkualitas akan menjamin bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diandalkan dan akurat bagi investor dan bagi para kreditur untuk dapat mengetahui kondisi perusahaan bersangkutan (Ramadiana, 2016). Penggunaan hutang dalam pendanaan perusahaan juga dapat menjadi salah satu kontrol bagi pihak prinsipal perusahaan karena akan adanya pihak lain yang mengawasi jalannya kerja perusahaan yaitu pihak kreditor, sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan-kecurangan.

### **Biaya Audit**

Biaya audit atau *audit fee* adalah biaya yang dikenakan oleh auditor atas jasa yang telah diberikan kepada perusahaan. Biaya yang dikenakan oleh auditor untuk setiap pekerjaan yang dilakukan auditor untuk dapat memberikan opini atas kewajaran dari laporan keuangan suatu perusahaan (Abdul-Rahman et al., 2017).

Menurut Fitriany, Veronica & Anggraita (2016) dalam Hendi dan Desiana (2019) pengungkapan akan biaya audit oleh suatu perusahaan bukan merupakan hal yang *mandatory* sehingga masih sedikit pengungkapan akan biaya audit. Berdasarkan aturan etika kompartemen akuntan publik IAI, besaran biaya audit dapat bergantung kepada risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan profesional lainnya. Anggota dari IAI dilarang untuk mendapatkan klien dengan cara menawarkan *fee* yang dapat merusak citra profesi.

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh *Leverage* Terhadap Pemilihan Auditor Eksternal**

*Leverage* merupakan jumlah hutang yang digunakan oleh perusahaan dalam pembelian asset perusahaan (Fakhrudin, 2008; 109 dalam Riadi, 2016). Tingkat *leverage* yang tinggi merupakan gambaran perusahaan atas kewajibannya kepada kreditur. Jensen dan Meckling (1967) juga telah menggambarkan adanya konflik kepentingan antara pihak prinsipal atau pemilik dengan pihak



kreditur. Sehingga dibutuhkan tingkat kualitas audit yang tinggi untuk menjamin atas hutang yang diberikan oleh kreditur (Smith and Warner ,1976 dalam Trisnawati 2015).

Auditor dapat berperan sebagai pengawas untuk kreditur dan para investor atas kinerja perusahaan. Trisnawati (2015) menyebutkan bahwa besaran tingkat *leverage* akan berpengaruh kepada kualitas atas laporan keuangan dari perusahaan untuk mempertahankan kinerja yang baik bagi investor dan kreditur. Hal ini menggambarkan bahwa adanya pihak lain yang mengawasi kinerja perusahaan yang bergantung kepada laporan auditor yang diberikan (Knechel et al, 2008). Berdasarkan uraian tersebut hipotesis penelitian yang akan diuji adalah:

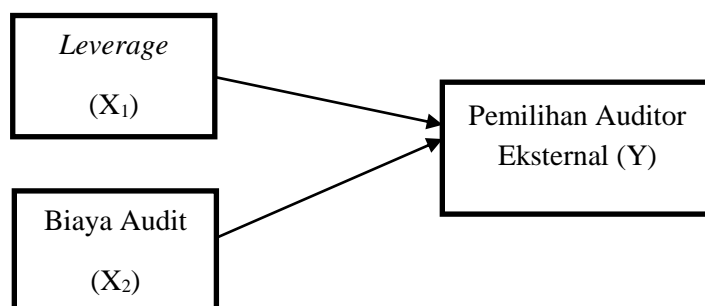
**H<sub>1</sub> : Terdapat Pengaruh *Leverage* Terhadap Pemilihan Auditor Eksternal**

### **Pengaruh Biaya Audit Terhadap Pemilihan Auditor Eksternal**

Biaya audit adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan atas kewajiban dari laporan keuangan perusahaan bersangkutan (Abdul-Rahman et al., 2017). Dalam hal biaya audit yang dikenakan oleh auditor menurut aturan etika kompartemen bergantung kepada risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan profesional lainnya. Maka semakin tinggi risiko yang dapat mempengaruhi kualitas audit yang dikeluarkan oleh auditor dapat mengenakan biaya yang lebih tinggi bergantung kepada kompleksitas atas jasa yang diberikan.

Menurut Khan et al (2015), perusahaan yang berorientasi kepada ekspor akan membayar biaya yang lebih untuk merekrut auditor yang lebih baik untuk mendapatkan kepercayaan dan keandalan dari laporan keuangannya. Hendi dan Desiana (2019) juga menemukan pengaruh yang positif dan signifikan dimana perusahaan cenderung membayar biaya audit yang lebih tinggi untuk memilih kualitas auditor yang lebih baik. Berdasarkan uraian diatas hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

**H<sub>2</sub> : Terdapat Pengaruh Biaya Audit Terhadap Pemilihan Auditor Eksternal.**



Gambar 1. Kerangka Pemikiran  
Sumber: Data diolah oleh Penulis (2021)

### **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2018. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 38 perusahaan yang teknik penentuan sampelnya didasarkan pada metode *non-probability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling* dan kriteria yang digunakan sebagai pertimbangan, yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan keuangan yang terdaftar dalam Burse Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai dengan 2018.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan secara lengkap dari tahun 2016 sampai 2018.

3. Perusahaan yang menggunakan nilai mata uang rupiah dalam laporan keuangannya.
4. Perusahaan yang memiliki data besar imbalan atas jasa audit yang diberikan kepada auditor dalam laporan tahunannya.
5. Perusahaan yang memiliki data lengkap dalam laporan tahunan yang dibutuhkan dalam penelitiannya.

Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel independen yang diteliti yaitu *leverage* ( $X_1$ ), dan Biaya Audit ( $X_2$ ) dengan satu variabel dependen ( $Y$ ), yaitu pemilihan auditor eksternal. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *annual report* dan laporan keuangan Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2016-2018. Sumber data tersebut diperoleh dengan mengakses website Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Dalam proses analisis data, data yang telah dikumpulkan akan dianalisis melalui beberapa tahapan yaitu analisis deskriptif, pengujian asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

## HASIL

### Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi antar variabel (Ghozali, 2018;1107). Dalam penelitian ini pengukuran mengenai ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat matrik korelasi variabel-variabel independen yang terdapat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas

<i>Correlation Matrix</i>				
		<i>Constant</i>	<i>Leverage</i>	<i>Audit Fee</i>
<i>Step 1</i>	<i>Constant</i>	1.000	.331	-.999
	<i>Leverage</i>	.331	1.000	-.363
	<i>Audit Fee</i>	-.999	-.363	1.000

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

Hasil pengujian menunjukkan tidak adanya gejala multikolinieritas yang dimana hasil dari matrik korelasi tidak menunjukkan angka diatas 0,90 yang merupakan indikasi terjadinya multikolinieritas. Variabel-variabel dalam penelitian ini menunjukkan bebas dari indikasi terjadinya multikolinieritas.

### Hasil Uji Keseluruhan Model (*overall model fit*)

Untuk menilai uji keseluruhan model dilakukan untuk menilai apakah data fit dengan model regresi. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai *-2 log likelihood* (-2LL). Perbandingan dilakukan dengan melihat nilai -2LL pada blok awal (Blok = 0) dengan nilai -2LL pada akhir (Blok = 1). Apabila terjadi penurunan yang signifikan menunjukkan model regresi yang lebih baik atau model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

Tabel 2. Nilai -2 Log Likelihood Awal (Blok = 0)

Iteration History <sup>a,b,c</sup>			
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	138.993	.807
	2	138.936	.855
	3	138.936	.856
a. Constant is included in the model.			
b. Initial -2 Log Likelihood: 138.936			
c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.			

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020

Tabel 3. Nilai -2 Log Likelihood Akhir (Blok = 1)

Iteration History <sup>a,b,c,d</sup>						
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients			
			Constant	Leverage	Audit Fee	Leverage by Audit Fee
Step 1	1	92.834	-36.845	3.776	1.828	-.183
	2	79.190	-58.127	4.890	2.899	-.240
	3	74.282	-77.621	5.648	3.883	-.281
	4	73.489	-89.446	6.173	4.480	-.308
	5	73.466	-92.010	6.307	4.609	-.315
	6	73.466	-92.099	6.312	4.613	-.315
	7	73.466	-92.099	6.312	4.613	-.315
a. Method: Enter						
b. Constant is included in the model.						
c. Initial -2 Log Likelihood: 138.936						
d. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.						

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 2 dan 3 di atas, menunjukkan perbandingan nilai -2 Log Likelihood yang mengalami penurunan, dimana dalam tabel 4.5 nilai -2 Log Likelihood pada blok awal sebesar 138.993 dan pada blok akhir nilai -2 Log Likelihood sebesar 73.466. Penurunan angka terlihat secara signifikan yang berarti model penelitian dinyatakan *fit* dan penambahan variabel-variabel bebas ke dalam model regresi memperbaiki model *fit*.

### Uji Kelayakan Model Regresi

Uji kelayakan model regresi dapat diukur dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test*, jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya, sebaliknya jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model dapat diterima karena cocok (Ghozali 2018;333). Hasil dari pengujian kelayakan model dapat terlihat pada Tabel 4 berikut ini:



Tabel 4. Uji Kelayakan Model

<i>Hosmer and Lemeshow Test</i>			
<i>Step</i>	<i>Chi-square</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
1	10.076	8	.260

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4 di atas, nilai chi-square diperoleh sebesar 10.076 dengan nilai sinifikansi  $0,260 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa tidak diperoleh perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya, maka model disimpulkan mampu memprediksi nilai observasinya.

#### Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variabel independen. Dalam penelitian ini hasil *Nagelkerke's R Square* dapat terlihat pada Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Koefisien Determinasi

<i>Model Summary</i>				
<i>Step</i>	<i>-2 Log likelihood</i>	<i>Log Cox &amp; Snell R Square</i>	<i>Nagelkerke R Square</i>	
1	73.466 <sup>a</sup>	.437	.620	
<i>a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.</i>				

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 5 di atas, menunjukan nilai *cox & snell R square* sebesar 0,437 atau sebesar 43,7% dan nilai *nagelkerke's R square* sebesar 0,620 atau sebesar 62%. Hal ini menjelaskan bahwa variabel independen *leverage* dan biaya audit dapat menjelaskan variabel dependen yaitu pemilihan auditor eksternal sebesar 62% sedangkan sisanya 38% dijelaskan oleh variabel-variabel diluar dari model penelitian ini.

#### Analisis Regresi Logistik

##### Uji Parsial (Uji T)

Pengujian secara parsial dalam metode penelitian regresi logistik dengan melakukan uji wald. Uji wald merupakan uji yang dilakukan secara parsial antar masing masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji wald dilakukan dengan melihat nilai nilai signifikansi yang terbentuk dimana jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan diantara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (Widarjono, 2010;123 dalam Ulfah:2014).

Tabel 6. Hasil Uji Parsial

		<i>B</i>	<i>S.E.</i>	<i>Wald</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Step 1<sup>a</sup></i>	<i>Leverage</i>	-.113	.120	.897	1	.344
	<i>Audit Fee</i>	2.965	.638	21.595	1	.000
	<i>Constant</i>	-58.770	12.629	21.656	1	.000
<i>a. Variable(s) entered on step 1: Leverage, Audit Fee.</i>						

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

Pada Tabel 6 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi *leverage* sebesar 0,344 lebih besar dari 0,05 dan nilai signifikansi biaya audit sebesar 0,00 lebih kecil dari pada 0,05.

#### 4.4.2 Analisis Regresi Logistik

Hasil analisis logistik antara variabel *leverage* dan biaya audit terhadap pemilihan auditor eksternal pada penelitian ini adalah:

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Logistik

		Variables in the Equation						
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)
								Lower Upper
Step 1 <sup>a</sup>	Leverage	-.113	.120	.897	1	.344	.893	.706 1.129
	Audit Fee	2.965	.638	21.595	1	.000	19.388	5.553 67.699
	Constant	-58.770	12.629	21.656	1	.000	.000	

a. Variable(s) entered on step 1: Leverage, Audit Fee.

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020

Model hasil analisis regresi logistik dalam penelitian ini adalah:

$$\ln\left[\frac{p}{1-p}\right] = -58,770 - 0,113 \text{ Lev} + 2,965 \text{ AudFee} + \varepsilon$$

Berdasarkan hasil persamaan pengujian regresi logistik diatas dapat disimpulkan nilai konstantanya adalah -58,770. Maka dapat dijelaskan apabila seluruh variabel independennya merupakan nilai konstan 0 maka pemilihan auditor eksternal yang berkualitas sebesar -58,770.

Untuk menganalisis nilai persamaan diatas digunakan nilai signifikansinya dengan  $\alpha = 5\%$ . Pada bagian pertama dalam persamaan diatas variabel *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan auditor eksternal berkualitas dengan nilai signifikansi 0,344. Pada bagian variabel kedua persamaan diatas variabel biaya audit memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan auditor yang berkualitas dengan nilai signifikansi 0,000.

Koefisien regresi logistik dari variabel *leverage* adalah -0,113 yang mengartikan bahwa apabila ada kenaikan *leverage* akan mengurangi pemilihan auditor yang berkualitas mengalami penurunan sebesar 0,113 dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien regresi logistik dari variabel biaya audit adalah 2,965 yang menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan biaya audit maka pemilihan auditor eksternal yang berkualitas mengalami kenaikan sebesar 2,965 dengan asumsi variabel lain konstan.

#### H<sub>1</sub> : Terdapat Pengaruh *Leverage* Terhadap Pemilihan Auditor Eksternal

Pada Tabel 7, variabel *leverage* memiliki nilai koefisien sebesar -0,113 dan signifikansi 0,344. Nilai signifikansi yang diatas 5% mengartikan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan auditor eksternal.

#### H<sub>2</sub> : Terdapat Pengaruh Biaya Audit Terhadap Pemilihan Auditor Eksternal

Pada Tabel 7, variabel biaya audit memiliki nilai koefisien sebesar 2,965 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi variabel biaya audit yang dibawah 5% menunjukan bahwa biaya audit memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap pemilihan auditor eksternal.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh *Leverage* Terhadap Pemilihan Auditor Eksternal**

Variabel *leverage* menunjukkan koefisien regresi negatif sebesar -0,113 dengan nilai signifikansi sebesar 0,344. Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan mengenai *leverage* memiliki pengaruh terhadap pemilihan auditor eksternal. Penelitian ini tidak berhasil menemukan bukti mengenai *leverage* memiliki pengaruh terhadap pemilihan auditor eksternal yang berkualitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pemilihan auditor eksternal yang berkualitas. Hal ini dikarenakan *leverage* merupakan informasi mengenai kewajiban dari perusahaan dan bukan merupakan informasi keseluruhan mengenai perusahaan (Ramadiana, 2016).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadiana (2016) dan Trisnawati (2016) dimana tidak ditemukannya pengaruh hubungan *leverage* dengan pemilihan auditor eksternal. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adeyemi & Fagbeni (2010) dan Knechel., et, al (2008). Hal ini dikarenakan penelitian yang dilakukan oleh Knechel., et, al (2008) menemukan bukti semakin tinggi tingkat *leverage* suatu perusahaan maka semakin tinggi juga kemungkinan perusahaan untuk memilih auditor eksternal yang berkualitas.

### **Pengaruh Biaya Audit Terhadap Pemilihan Auditor Eksternal**

Variabel biaya audit memiliki nilai koefisien regresi sebesar 2,965 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah mengenai adanya pengaruh biaya audit terhadap pemilihan auditor eksternal. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa adanya pengaruh positif signifikan diantara variabel biaya audit dengan pemilihan auditor eksternal yang berkualitas. Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya peningkatan biaya audit memiliki pengaruh terhadap pemilihan auditor eksternal yang lebih berkualitas untuk mendapatkan hasil audit yang berkualitas pula.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendi dan Desiana (2019), Abdul-Rahman, Benjamin, & Olayinka (2017), dan Kurniasih & Rohman (2014) dimana biaya audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan auditor eksternal yang berkualitas karena diharapkan biaya audit yang tinggi akan mendapatkan hasil audit yang lebih berkualitas. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pham, Duong, Quang, & Ho, (2017) dimana biaya audit memiliki pengaruh negatif terhadap pemilihan auditor eksternal yang berkualitas karena biaya audit yang tinggi memungkinkan adanya penurunan dalam kualitas audit yang diberikan oleh auditor.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menganalisis hubungan pengaruh *leverage* dan biaya audit terhadap pemilihan auditor eksternal pada perusahaan keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Penelitian ini dilakukan dengan data observasi sebanyak 114 data laporan keuangan dengan jumlah 38 sampel perusahaan dengan menggunakan IBM SPSS 26. Analisis dilakukan dengan metode analisis regresi logistik. Hasil pengumpulan dan analisis data yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) *leverage* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pemilihan auditor eksternal, dan (2) Biaya audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan auditor eksternal.

## REFERENSI

- Abdul-Rahman, D. O. A., Benjamin, A. O., & Olayinka, O. H. (2017). Effect of Audit Fees on Audit Quality: Evidence from Cement Manufacturing Companies in Nigeria. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*, 5(1), 6–17. Retrieved from [www.eajournals.org](http://www.eajournals.org)
- Adeyemi, S. B., & Fagbemi, T. O. (2010). Audit Quality, Corporate Governance and Firm Characteristics in Nigeria. *International Journal of Business and Management*, 5(5), 169–179. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v5n5p169>
- Aprilia, Rosella & Effendi, Bahtiar. 2019. Pengaruh Pergantian Manajemen, Kepemilikan Publik dan Financial Distress terhadap Auditor Switching. *STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 61-75.
- Arifin. (2005). Peran Akuntan Dalam Menegakan Prinsip Prinsip Good Corporate Governance Pada Perusahaan Di Indonesia. *Sidang Senat Guru Besar Universitas Diponegoro*, 1–52.
- Ashbaugh, H., & Warfield, T. D. (2003). Audits as a Corporate Governance Mechanism: Evidence from the German Market. *Journal of International Accounting Research*, 2(1), 1–21. <https://doi.org/10.2308/jiar.2003.2.1.1>
- Dian Fitriyani, N., & Adi Erawati, N. (2016). Good Corporate Governance Dan Karakteristik Perusahaan Pada Pemilihan Auditor Eksternal. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(1), 229–256.
- Effendi, Bahtiar. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay. *At Negotium Procuratio: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 4(1), 1-11.
- Effendi, Bahtiar. (2019). Kualitas Audit, Kondisi Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Owner: Jurnal Riset dan Akuntansi*, 3(1), 9- 15.
- Effendi, Bahtiar. (2019). Profitabilitas, Solvabilitas dan Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di BEI. *Owner: Jurnal Riset dan Akuntansi*, 2(2), 100-108.
- Effendi, B. (2019). Komite Audit, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur-Sektor Logam. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 1(3), 149-157.
- Effendi, Bahtiar. (2019). Kondisi Keuangan, Opinion Shopping dan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 34-46.
- Effendi, B. (2019). Role Conflict, Role Ambiguity, Independensi dan Kinerja Auditor. *STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(2), 155-166.
- Effendi, B. (2020). Manajemen Laba: Kontribusi Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 159-166. <https://doi.org/10.33510/statera.2020.2.2.159-166>.
- Effendi, B. (2020). Urgensi Audit Delay: Antara Total Asset, Profitabilitas dan Fee Audit Pada Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *BIEJ*, 2(2), pp. 83-90.
- Effendi, B. (2020). The Effect of Company Characteristics on the Extent of Sustainability Report Disclosures. *Proceedings of The First International Conference on Global Innovation and Trends in Economy*, 57 – 64. <https://doi.org/10.4108/eai.7-11-2019.2295237>.
- Effendi, B. (2020). Profesional Fee, Pergantian Chief Executive Officer (Ceo), Financial Distress dan Real Earnings Management. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2), 105. <https://doi.org/10.38043/jiab.v4i2.2302>.
- Effendi, Bahtiar. (2021). The Impact of Environmental Performance on Firm Value: Evidence from Indonesia. *Advances in Economics, Business and Management Research*, volume 173. *Proceedings of the 7th Regional Accounting Conference (KRA 2020)*, <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210416.021>.
- Effendi, B. (2021). Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia : (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Jawa Barat). *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 5(1), 72-82. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.331>.
- Febriyana, M. A., Wiyantoro, L. S., & Januarsi, Y. (2016). Pemilihan Kualitas Auditor : Pengujian Perspektif Efisiensi Dan Oportunisme (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI). *JURNAL RISET AKUNTANSI TERPADU*, 9(1), 51–57.
- Fitriany, Sylvia Veronica, V. A. (2016). Impact of Abnormal Audit Fee to Audit Quality: Indonesian Case Study. *American Journal of Economics*, 6(1), 72–78. <https://doi.org/10.5923/j.economics.20160601.09>

- Ghozali, Imam . 2013. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendi, H., & Desiana, D. (2019). Pengaruh Biaya Audit, Audit Tenure Dan Rotasi Akuntan Publik Terhadap Pemilihan Auditor Eksternal: Studi Empiris Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.22216/jbe.v1i1.3811>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agen Townsend, R. M. (1979). Optimal contracts and competitive markets with costly state verification. *Journal of Economic Theory*, 21(2), 265–293. [https://doi.org/10.1016/0022-0531\(79\)90031-0](https://doi.org/10.1016/0022-0531(79)90031-0) costs and ownership s. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Khan, A., Muttakin, M. B., & Siddiqui, J. (2015). Audit fees, auditor choice and stakeholder influence: Evidence from a family-firm dominated economy. *British Accounting Review*, 47(3), 304–320. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2015.03.002>
- Knechel, W. R., Niemi, L., & Sundgren, S. (2008). Determinants of Auditor Choice: Evidence from a Small Client Market. *International Journal of Auditing*, 12(1), 65–88. <https://doi.org/10.1111/j.1099-1123.2008.00370.x>
- Kurniasih, M., & Rohman, A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Thin Capitalization Pada Perusahaan Multinasional Di Indonesia. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Thin Capitalization Pada Perusahaan Multinasional Di Indonesia*, 3, 652–660.
- Maharani, Desti., 2012. Analisis Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Perusahaan Terhadap Pemilihan Auditor Eksternal. **Skripsi**, Program Studi Akuntansi fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Pham, N. K., Duong, H. N., Quang, T. P., & Ho, N. T. (2017). Audit Firm Size, Audit Fee, Audit Reputation and Audit Quality: The Case of Listed Companies in Vietnam. *Asian Journal of Finance & Accounting*, 429-447.
- Ramadiana, Laila., 2016. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebutuhan Pendanaan Eksternal, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pemilihan Auditor Eksternal (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2014). Skripsi, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Ramdani, Rifki., 2016. Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014). Skripsi, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Revier, E., & Schore, R. (2010). DETERMINANTS OF AUDITOR CHOICE. *Masterproef Voorgedragen Tot Het Bekomen van de Graad van Master in de Toegepaste Economische Wetenschappen*.
- Riadi, Muchlisin. 2016. *Pengertian dan Jenis Leverage*. <https://www.kajianpustaka.com/2016/11/pengertian-dan-jenis-leverage.html>. Diakses 3 Oktober 2020
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2016. *Research Methods For Business*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd, The Atrium, Southern Gate, Chichester, West Sussex, PO19 8SQ.
- Susiyanti, Susiyanti & Effendi, Bahtiar. (2019). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI. *Owner: Jurnal Riset dan Akuntansi*, 3(2), 66-72.
- Syafina, Dea Chadiza. 2018. Kasus SNP Finance dan Pertaruhan Rusaknya Reputasi Akuntan Publik. <https://tirto.id/kasus-snp-finance-dan-pertaruhan-rusaknya-reputasi-akuntan-publik-c4RT>. Diakses 3 Oktober 2020
- Trisnawati, I. T. A. (2015). Faktor Determinan Pemilihan Auditor. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 17(2), 112–124.
- Ulfah, M. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien, Opini Audit, Ukuran KAP, Pergantian Manajemen Terhadap Auditor Switching: Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. In *Undergraduate Thesis*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Malang.
- Uly, Yohana Artha. 2019. Kasus Garuda, Pembekuan Izin Auditor Laporan Keuangan Berlaku 27 Juli 2019. <https://economy.okezone.com/read/2019/06/28/320/2072154/kasus-garuda-pembekuan-izin-auditor-laporan-keuangan-berlaku-27-juli-2019>. Diakses 17 Oktober 2020.



- Victoria, L., & Effendi, B. (2020). Pengaruh Reputasi KAP Terhadap Reaksi Investor Melalui Pergantian KAP Secara Voluntary Pada Perusahaan Indeks LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 45-64. <https://doi.org/10.33510/statera.2020.2.1.45-64>.
- Yuniarti, R. (2011). Audit firm size, audit fee and audit quality. *2nd International Conference on Business and Economics Research*, 2(1), 1269–1281.